

**VALIDITAS PETUNJUK PRAKTIKUM BIOTEKNOLOGI BERBASIS
GUIDED INQUIRY UNTUK PESERTA DIDIK SMA
DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Fitri Rahmawati¹ & Sahratullah^{2*}

^{1&2}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cordova, Indonesia

E-mail : sahratullah11@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D, dengan rincian tahapan yaitu: 1) *define*/pendefinisian; 2) *design*/perancangan; 3) *develop*/pengembangan; dan 4) *disseminate*/penyebaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yaitu lembar validasi (konstruk dan isi) untuk dua validator ahli, serta lembar uji keterbacaan untuk peserta didik SMA. Sampel penelitian berjumlah 28 peserta didik kelas XII IPA SMAN 2 Taliwang. Data hasil validasi dianalisis menggunakan analisis rerata skor dan kriteria validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil validasi oleh ahli konstruk adalah sangat valid dengan nilai rerata skor 3,75 dan persentase sebesar 93,75% dengan kriteria sangat baik. Hasil validasi oleh ahli isi adalah valid dengan nilai rerata skor 3,17 dan persentase sebesar 87,51% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil uji keterbacaan menunjukkan nilai rerata skor seluruh aspek yang dinilai sebesar 68,61 dan nilai persentase sebesar 71,47% dengan kriteria mudah. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa, petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik dapat diterapkan dalam kegiatan praktikum pada materi Bioteknologi kelas XII IPA SMA di Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata Kunci: Validitas, Petunjuk Praktikum, Bioteknologi, *Guided Inquiry*.

ABSTRACT: This study aims to determine the validity of guided inquiry-based biotechnology practicum guidelines for high school students in West Sumbawa Regency. The development model used in this research is the 4D development model, with details of the stages, namely: 1) define; 2) design / design; 3) develop / development; and 4) disseminate / spread. This research uses a quantitative descriptive approach. The research data were collected using instruments, namely validation sheets (construct and content) for two expert validators, as well as legibility test sheets for high school students. The research sample consisted of 28 students of class XII IPA at SMAN 2 Taliwang. The data from the validation results were analyzed using the mean score analysis and validation criteria. The results showed that, the results of the validation by constructors were very valid with a mean score of 3.75 and a percentage of 93.75% with very good criteria. The results of the validation by content experts were valid with a mean score of 3.17 and a percentage of 87.51% with very good criteria. While the legibility test results showed the mean score of all aspects assessed was 68.61 and the percentage value was 71.47% with easy criteria. The conclusion of this study is that guided inquiry-based biotechnology practicum instructions for students can be applied in practicum activities on Biotechnology material for class XII IPA SMA in West Sumbawa Regency.

Keywords: Validity, Practical Guidelines, Biotechnology, *Guided Inquiry*.

PENDAHULUAN

Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kualifikasi dan kompetensi guru dituangkan dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya adalah dapat melaksanakan kegiatan pengajaran dan pendidikan secara optimal (Fauzi, 2018). Kegiatan pengajaran atau proses



pembelajaran harus bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, hal tersebut tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (Saprin, 2016). Menurut Haidir & Salim (2014), kebutuhan dan kemampuan peserta didik harus meningkat dalam hal kemampuan berpikir dan memecahkan masalah terhadap informasi, data, materi, konsep, dan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Iman, Khaldun, & Nasrullah (2017) menyatakan bahwa, model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam pembelajaran *guided inquiry*, guru membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan dengan cara aktif mendengarkan dan bertanya (Promise, 2016).

Metode pengajaran *guided inquiry* digunakan apabila bimbingan atau petunjuk yang disediakan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran (Haidir & Salim, 2014). Penggunaan petunjuk praktikum di sekolah, masih menggunakan petunjuk praktikum yang telah ada dan diperjual belikan di toko-toko buku. Sehingga petunjuk praktikum perlu dikembangkan, karena ketidaksesuaian materi petunjuk praktikum yang telah tersedia dengan materi yang diajarkan. Petunjuk praktikum dikembangkan berdasarkan kemampuan peserta didik dan kondisi sarana prasarana institusi pendidikan (Purnamasari & Setiyadi, 2019).

Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa, dalam kegiatan praktikum, petunjuk praktikum yang digunakan di sekolah belum mencerminkan sebagai alat yang bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Petunjuk praktikum yang digunakan berupa lembar kerja peserta didik saat melaksanakan kegiatan praktikum, belum berupa buku petunjuk praktikum yang lengkap. Bagian dari lembar kerja peserta didik yang digunakan belum lengkap, karena hanya memuat beberapa hal berupa: judul, tujuan, alat, dan bahan, serta cara kerja dari kegiatan praktikum (Sahratullah & Rahmawati, 2020a). Adapun bagian dari petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* menurut Sahratullah & Rahmawati (2020b) terdiri dari bagian: 1) sampul depan; 2) kata pengantar; 3) daftar isi; 4) petunjuk pelaksanaan praktikum; 5) KD dan indikator pencapaian kompetensi; 6) peta konsep; 7) lembar kerja praktikum; 8) daftar pustaka; 9) lampiran; dan 10) sampul belakang.

METODE

Data yang digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* ini mengacu pada hasil penelitian Sahratullah, Jekti, & Zulkifli (2017). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D oleh Thiagarajan, Semmel, & Semmel (1974), dalam Safnowandi (2013), yang terdiri dari empat (4) tahapan yaitu: 1) *define*/pendefinisian; 2) *design*/perancangan; 3) *develop*/pengembangan; dan 4) *disseminate*/penyebaran. Pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya sampai tahap 3 (*develop*/pengembangan). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses peneliti pada tahapan penyebaran petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry*, khususnya pada tahap penyebaran skala luas.



Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pada proses pengembangan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yaitu lembar validasi ahli (konstruk dan isi) oleh dua validator yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cordova (Rizka Donny Agung Saputra, M.Pd., sebagai validator ahli konstruk dan Dewi Seprianingsih, M.Pd., sebagai validator ahli isi), serta lembar uji keterbacaan oleh sampel penelitian yaitu 28 peserta didik kelas XII IPA SMAN 2 Taliwang.

Hasil validasi, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis rerata skor dengan kriteria kevalidan berdasarkan rerata skor oleh Vendiktama, Al-Muhdar, & Suarsini (2018), serta kriteria persentase hasil validasi dari Fajarianingtyas & Hidayat (2019), dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Petunjuk Praktikum Berbasis Guided Inquiry.

Rerata Skor	Kriteria Penilaian
3.50 - 4.00	Sangat Valid
2.50 - 3.49	Valid
1.50 - 2.49	Tidak Valid
1.00 - 1.49	Sangat Tidak Valid

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah (Jawaban x Bobot Setiap Pilihan)}}{N \times \text{Bobot Tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Hasil Validasi Konstruk dan Isi Petunjuk Praktikum Berbasis Guided Inquiry.

Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria	Keterangan
> 80	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
70 - 79	Baik	Tidak Perlu Direvisi
60 - 69	Cukup	Direvisi
50 - 59	Kurang	Direvisi
< 50	Sangat Kurang	Direvisi

Hasil penilaian keterbacaan oleh peserta didik, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kriteria validasi dari Fajarianingtyas & Hidayat (2019), dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Hasil Validasi Keterbacaan Petunjuk Praktikum Berbasis Guided Inquiry.

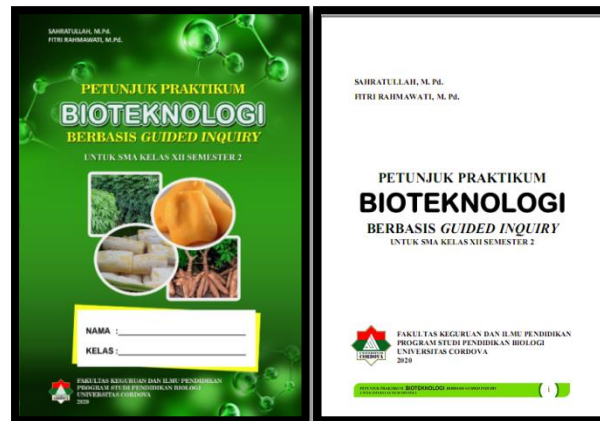
Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
> 60	Mudah
41 - 60	Sedang
< 40	Sukar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk SMA kelas XII semester 2 yang digunakan oleh peserta didik dengan bagian sampul depan dapat dilihat pada Gambar 1. Halaman kata pengantar dapat dilihat pada Gambar 2, halaman daftar isi dapat dilihat pada Gambar 3, halaman petunjuk pelaksanaan praktikum dapat dilihat pada Gambar 4, halaman KD dan indikator pencapaian kompetensi dapat



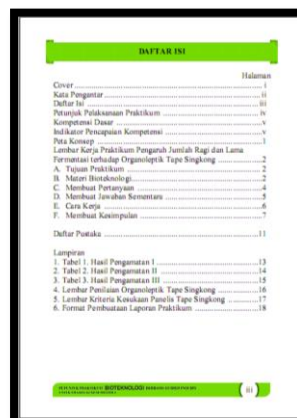
dilihat pada Gambar 5, halaman peta konsep dapat dilihat pada Gambar 6, halaman lembar kerja praktikum dapat dilihat pada Gambar 7, halaman daftar pustaka dapat dilihat pada Gambar 8, halaman lampiran dapat dilihat pada Gambar 9, dan halaman sampul belakang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 1. Sampul Depan Petunjuk Praktikum.



Gambar 2. Halaman Kata Pengantar.



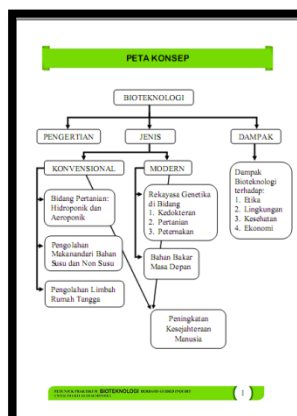
Gambar 3. Halaman Daftar Isi.



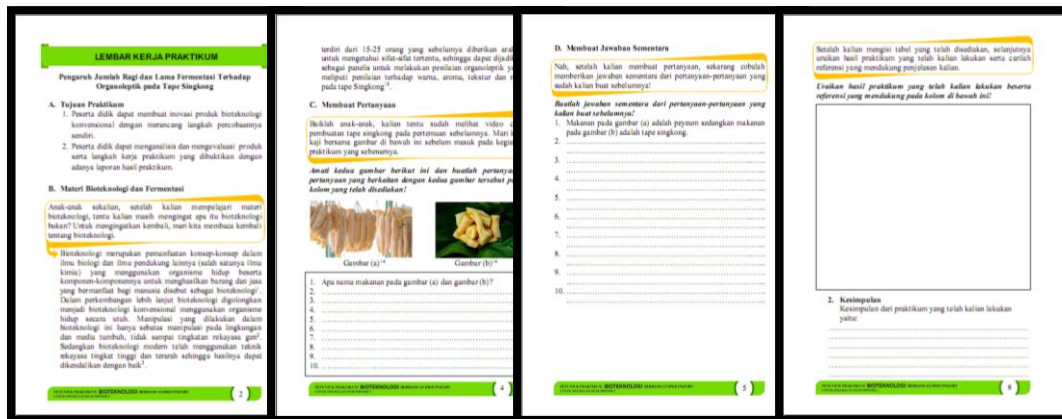
Gambar 4. Halaman Petunjuk Pelaksanaan Praktikum.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI			
Petunjuk praktikum bioteknologi berbasis <i>guided inquiry</i> ini digunakan sebagai bahan ajar tambahan untuk peserta didik SMA/MA kelas XII semester genap pada materi Bioteknologi, sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.			
Kompetensi Dasar (KD)			
No	KD Pengetahuan	No	KD Keterampilan
3.10	Mengenalisa prinsip-prinsip bioteknologi dan penerapannya dalam penghasilas produk baru untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dalam berbagai aspek kehidupan.	4.10	Merencanakan dan melakukan penelitian dalam penerapan prinsip-prinsip bioteknologi konvensional/bioteknologi rekayasa untuk menghasilkan produk dan menggunakan produk yang dihasilkan serta pemeliharaan produk pada lapisan huan praktikum.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)			
No	IPK Pengetahuan	No	IPK Keterampilan
3.10.1	Mengenalisa prinsip-prinsip bioteknologi	4.10.1	Melakukan terapan produk bioteknologi konvensional/terapan rekayasa bioteknologi dengan langkah-langkah penelitian: Penelitian Pustaka, Praktikum Bioteknologi Berbasis <i>Guided Inquiry</i> , dan Pengaruh "Pengaruh" jumlah ragi dan lama fermentasi terhadap pertumbuhan pada tape ketan.

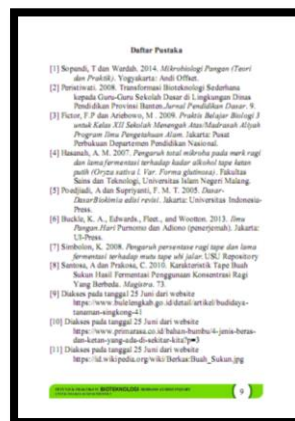
Gambar 5. Halaman KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi.



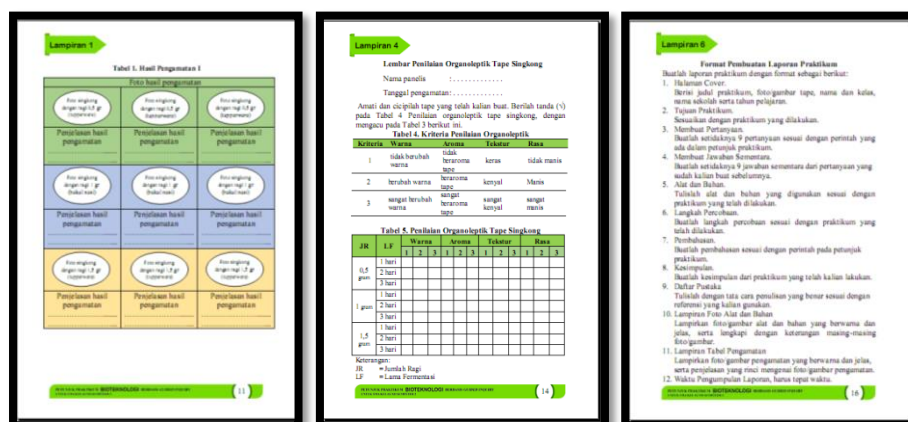
Gambar 6. Halaman Peta Konsep.



Gambar 7. Halaman Lembar Kerja Praktikum.



Gambar 8. Halaman Daftar Pustaka.



Gambar 9. Halaman Lampiran.



Gambar 10. Sampul Belakang Petunjuk Praktikum.

Data hasil validasi konstruk dan isi oleh dua validator dari petunjuk praktikum berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik disajikan pada Tabel 4 dengan komentar, saran, dan masukan sebagai berikut: 1) perlu ditambahkan poin mengenai tata tertib di bagian petunjuk pelaksanaan praktikum; 2) ranah kognitif peserta didik SMA berada pada ranah C3 atau C4, sehingga pertanyaan pada bagian lembar kerja praktikum harus disesuaikan dengan ranah tersebut; dan 3) kalimat yang digunakan dalam petunjuk praktikum harus dibuat se-interaktif mungkin, karena petunjuk praktikum yang dikembangkan ini akan berperan sebagai penuntun siswa untuk menemukan permasalahan dalam kegiatan praktikum.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli tentang Konstruk Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry*.

Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	%	Kriteria
1. Kejelasan gambar yang ditampilkan pada bagian cover petunjuk praktikum.	4.0	25	Sangat Valid
2. Warna pada bagian cover menarik.	4.0	25	Sangat Valid
3. Ukuran gambar yang ditampilkan sudah proporsional.	4.0	25	Sangat Valid
4. Gambar yang ditampilkan bermakna dan menarik perhatian.	3.0	18.75	Valid
Rerata Skor Seluruh Aspek	3.75	93.75	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli tentang Isi Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry*.

Aspek yang Dinilai	Rerata Skor	%	Kriteria
1. Petunjuk pelaksanaan praktikum.	3.0	12.5	Valid
2. Penjabaran referensi/literatur/teori.	4.0	16.67	Sangat Valid
3. Tahapan cara kerja praktikum.	3.0	12.5	Valid
4. Kalimat pada petunjuk praktikum.	3.0	12.5	Valid
5. Redaksi kalimat pada petunjuk praktikum.	4.0	16.67	Sangat Valid
6. Makna kalimat pada petunjuk praktikum.	4.0	16.67	Sangat Valid
Rerata Skor Seluruh Aspek	3.17	87.51	Sangat Baik

Data hasil uji keterbacaan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik disajikan pada Tabel 5, dengan komentar,

saran, dan masukan sebagai berikut: 1) peta konsep perlu disesuaikan dengan materi yang ada di dalam petunjuk praktikum; 2) penjelasan materinya perlu ditambahkan lagi; serta 3) langkah kerja praktikumnya perlu diperjelas lagi.

Tabel 6. Hasil Uji Keterbacaan Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry* untuk Peserta Didik.

Sampel	Rerata Skor Seluruh Aspek	%	Kriteria
1	69	71.88	Mudah
2	78	81.25	Mudah
3	72	75.00	Mudah
4	84	87.50	Mudah
5	71	73.96	Mudah
6	68	70.83	Mudah
7	62	64.58	Mudah
8	70	72.92	Mudah
9	62	64.58	Mudah
10	60	62.50	Sedang
11	78	81.25	Mudah
12	62	64.58	Mudah
13	72	75.00	Mudah
14	66	68.75	Mudah
15	78	81.25	Mudah
16	66	68.75	Mudah
17	66	68.75	Mudah
18	66	68.75	Mudah
19	64	66.67	Mudah
20	62	64.58	Mudah
21	68	70.83	Mudah
22	71	73.96	Mudah
23	69	71.88	Mudah
24	69	71.88	Mudah
25	63	65.63	Mudah
26	63	65.63	Mudah
27	70	72.92	Mudah
28	72	75.00	Mudah
Rerata Skor	68.61	71.47	Mudah

Data hasil uji keterbacaan menunjukkan nilai rerata skor seluruh aspek yang dinilai sebesar 68,61. Serta nilai persentase sebesar 71,47% dengan kriteria mudah. Dari data hasil uji keterbacaan tersebut, dapat dilihat bahwa proses pengembangan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik sudah sampai pada tahap 3 (tiga), yaitu *develop* (pengembangan). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiyadi, Ismail, & Gani (2017) bahwa, modul pembelajaran biologi yang telah dikembangkan memenuhi persyaratan dengan kriteria valid, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 84,21%.

Selain itu, penelitian pengembangan petunjuk praktikum juga dilakukan oleh Fajarianingtyas & Hidayat (2019) yang menunjukkan bahwa, buku petunjuk praktikum yang dikembangkan, valid berdasarkan nilai validasi materi sebesar 94% (kategori baik) dan validasi desain sebesar 90% (kategori baik). Serta hasil uji keterbacaan petunjuk praktikum yang dikembangkan dalam kategori mudah



dipahami. Hasil penelitian tentang pengembangan petunjuk praktikum juga dapat dilihat pada penelitian Sahratullah & Rahmawati (2020a) yang menunjukkan bahwa, hasil validasi ahli (konstruk dan isi) adalah sangat valid dengan nilai rerata skor 3,35 dan persentase sebesar 88,75% dengan kriteria sangat baik. Serta nilai persentase sebesar 80,47% dan kriteria mudah untuk hasil uji keterbacaan petunjuk praktikum.

Terlaksananya tahapan sampai 3D pada penelitian ini membuktikan bahwa, validitas petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik SMA di Kabupaten Sumbawa Barat sudah dilaksanakan, yaitu di SMAN 2 Taliwang. Hasil uji keterbacaan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik di sekolah tersebut, menunjukkan hasil dengan kriteria mudah. Artinya petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik mudah dipahami dan siap digunakan dalam kegiatan praktikum pada materi bioteknologi kelas XII IPA SMA di Kabupaten Sumbawa Barat.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* untuk peserta didik dapat diterapkan dalam kegiatan praktikum pada materi bioteknologi kelas XII IPA SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. Karena telah dikembangkan sampai tahap 3D, dengan hasil uji keterbacaan menunjukkan nilai rerata skor seluruh aspek yang dinilai sebesar 68,61 dan nilai persentase sebesar 71,47% dengan kriteria mudah. Serta hasil validasi ahli konstruk adalah sangat valid dengan nilai rerata skor 3,75 dan persentase sebesar 93,75% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk hasil validasi ahli isi adalah valid dengan nilai rerata skor 3,17 dan persentase sebesar 87,51% dengan kriteria sangat baik.

SARAN

Adapun hal yang akan dilakukan terkait dengan lanjutan dari penelitian ini adalah: 1) meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik SMA khususnya di Kabupaten Sumbawa Barat, dengan menerapkan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* dalam proses pembelajarannya; dan 2) mengembangkan materi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, baik itu untuk peserta didik ataupun mahasiswa melalui studi literatur dengan menjadikan hasil penelitian pengembangan petunjuk praktikum bioteknologi berbasis *guided inquiry* sebagai referensinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu penelitian ini, diantaranya adalah: 1) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah mendanai penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula (PDP); 2) Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Cordova; 3) LRP2M Universitas Cordova; 4) Bappeda Litbang Kabupaten Sumbawa Barat; dan 5) SMA Negeri 2 Taliwang.



DAFTAR RUJUKAN

- Fajarianingtyas, D. A., & Hidayat, J. N. (2019). Validitas Buku Petunjuk Praktikum Biologi Dasar Berbasis Pemecahan Masalah untuk Mahasiswa Pendidikan IPA di Universitas Wiraraja. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 37-45.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi* (p. 170). Jember: IAIN Jember Press.
- Haidir & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Iman, R., Khaldun, I., & Nasrullah. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 52-58.
- Promise, D. (2016). Retrieved November 4, 2020, from Accelerating Innovation in Education. Interactwebsite: <http://lvp.digitalpromiseglobal.org/>.
- Purnamasari, S., & Setiyadi, M. W. (2019). Pengaruh Zat Kimia pada Berbagai Suhu terhadap Denyut Jantung Katak (*Rana sp*) dalam Upaya Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Fisiologi Hewan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(2), 123-131.
- Safnowandi. (2013). Struktur Komunitas Mangrove di Teluk Poton Bako sebagai Buku Panduan untuk Pemantapan Konsep Ekosistem pada Guru Biologi SMA di Kabupaten Lombok Timur. *MPd Tesis*. Universitas Negeri Malang.
- Sahratullah, Jekti, D. S. D., & Zulkifli, L. (2017). Pengaruh Konsentrasi Ragi dan Lama Fermentasi terhadap Kadar Air, Glukosa dan Organoleptik pada Tape Singkong. *Jurnal Biologi Tropis*, 17(1), 43-52.
- Sahratullah & Rahmawati, F. (2020a). Pengembangan Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. *Laporan Akhir*. Universitas Cordova.
- _____. (2020b). Pengembangan Petunjuk Praktikum Berbasis *Guided Inquiry* untuk Peserta Didik SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 6(2), 474-481.
- Saprin. (2016). Optimalisasi Peran Guru dalam Peningkatan Kegiatan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Journal UIN Alauddin*, 5(2), 383-398.
- Setiyadi, M. W., Ismail, & Gani, H. A. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 102-112.
- Vendiktama, P. R., Al-Muhdar, M. H. I., & Suarsini, E. (2018). Pengembangan Modul Biologi Bermuatan Konsep 6M dan Etika Lingkungan Berbasis Model *Project Based Learning (PjBL)* untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 178-183.